

Maroko Minta Partai Islam Setop Kritik Hubungan dengan Israel

Istana Kerajaan Maroko meminta partai Islam terbesar, PJD, untuk setop mengkritik Israel. Maroko merupakan negara mayoritas Muslim yang normalisasi hubungan dengan Israel. Sebelum teguran tersebut datang, PJD, terang-terangan menegur Kemlu Maroko. Mereka menganggap, Kemlu Maroko membela pendudukan Israel di Palestina. "Sekretariat Jenderal mengutuk sikap terbaru Kemlu yang nampaknya mempertahankan entitas Zionis," kata PJD seperti dikutip dari Reuters. "Pada saat pendudukan Israel terus berlanjut ini adalah agresi kriminal terhadap saudara Palestina kami," sambung mereka. Pernyataan PJD direspons keras Istana Kerajaan Maroko. Mereka menegaskan, kebijakan luar negeri adalah hak prerogatif raja yang tidak bisa diperas. Sama seperti mayoritas negara-negara dunia, posisi resmi Maroko pada konflik Israel-Palestina adalah mendukung solusi dua negara/two state solution. Mereka juga mendukung Timur Yerusalem jadi ibu kota Palestina di masa mendatang. Maroko sendiri memperbaiki hubungan diplomatik dengan Israel pada akhir 2020. Hal itu terwujud berkat peran dari eks Presiden AS Donald Trump. Usai Maroko kembali memperbaiki hubungan diplomatik dengan Israel, AS langsung mengakui kedaulatan negara di Afrika Utara atas Western Sahara. Teritori itu sejak lama berupaya mendirikan negara sendiri.